

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MEANS ENDS ANALYSIS*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 028226 BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

CINDY KHAIRANI
1902090282



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.



Sekretaris



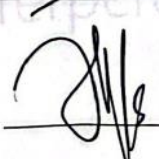
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

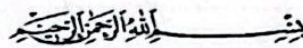
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03 Mei 2023	Revisi Bab IV (Perbaikan tabel)		
08 Mei 2023	Revisi Bab V (Kesimpulan)		
12 Juni 2023	Revisi bab V (perbaikan tabel)		
20 Juni 2023	Perbaikan Lampiran		
26 Juni 2023	Perbaikan Daftar Pustaka		
17 Juli 2023	Perbaikan halaman		
4 Agustus 2023	ACC sedang .		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



ABSTRAK

Cindy khairani. 2023, Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan Dosen Pembimbing Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai Tahun Ajaran 2022\2023 pada materi pecahan desimal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va SD Negeri 028226 Binjai yang terdiri dari satu kelas. Sampel pada penelitian ini adalah Va SD Negeri 028226 Binjai

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diajar setelah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* lebih tinggi dari siswa yang diajar sebelum menggunakan model *Means Ends Analysis*. Hal ini dapat dilihat dari posttest siswa sebesar 85,00 yang berada pada kategori tinggi. Adapun hasil pretest siswa sebesar 58,07 yang berada pada kategori rendah. Demikian pula hasil analisis secara inferensial menggunakan uji t terhadap data *pretest* dan *posttest*, diperoleh hasil bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar setelah menggunakan model *Means Ends Analysis (posttest)* lebih tinggi disbanding siswa yang diajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis (pretest)*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

Kata Kunci : kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah selalu disampaikan kepada Allah Swt. atas limpahan Rahmat-Nya selama ini yang tercurahkan kepada seluruh umat manusia di dunia. Karena-Nya peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MEANS ENDS ANALYSIS* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 028228 BINJAI”**. Serta shalawat berangkaikan salam tertuju kepada Nabi Muhammad Saw. yang membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang sedang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menjumpai berbagai hambatan, namun berkat dukungan materi dari berbagai pihak, serta izin Allah SWT, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan cukup baik. Semua ini berkat Orang tua tersayang yakni, Ayahanda **Hasanudin** dan Ibunda tercinta **Partini**, merupakan sumber kebahagiaan, kekuatan, serta doa yang terus mengalir dan tak pernah putus.

Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin memberikan banyak ucapan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof Dr. Agussani, M. AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd. M, Hum.** Selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. **Ibu Nurtiani Manik, S.Pd, M.Psi** selaku Kepala Sekolah SD Negeri 028226 Binjai.
9. **Shinta Bella Mawarni S.Pd.** selaku kakak kandung saya dan **Muhammad Ikhsan Suhada** abang kandung yang selalu menyemangati dan mendukung saya.
10. **Zainal Rizki Siregar S.E** yang selalu mendukung dan memberi saya relasi untuk mengerjakan skripsi ini hingga akhir
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti, secara langsung maupun tidak

langsung dalam menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini, sampaikan secara satu per satu. Semua kebaikan tersebut, akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulisan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, dengan harapan bisa menjadi penyempurna untuk perbaikan selanjutnya, dan semoga penulisan penelitian skripsi ini memberikan ilmu pengetahuan dan manfaat khususnya bagi peneliti, dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2023

Penulis,

Cindy Khairani
1902090282

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	8
2. Tujuan Pembelajaran Means Ends Analysis	17
3. Langkah-Langkah Means Ends Aanlysis.....	18
4. Kelebihan dan Kelemahan Means Ends Analysis	19
5. Materi Ajar	21
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Defenisi Operasional Variabel	27
E. Instrument Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASILDANPEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. UjiPrasyarat.....	38

C. Pembahasan.....	40
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
Daftar Pustaka	47
L A M P I R A N	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan tahap Pemecahan Masalah Oleh Polya.	14
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3. 2 Data Peserta Didik Kelas V SD Negeri 028226	26
Tabel 3. 3 Indikator Soal Pembelajaran	30
Tabel 4. 1 Data Kelas Kontrol.....	34
Tabel 4. 2 Data Kelas Eksperimen.....	35
Tabel 4. 3 Hasil Validitas.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Realibitas	36
Tabel 4. 5 Item-Total Statistics	37
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol	39
Tabel 4. 7 Hasil Ujit Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha bagi manusia yang dapat membimbing agar manusia mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku, pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan dimanapun dan sampai kapanpun dia berada. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan masyarakat dan bangsa maupun dihadapan Allah SWT.

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kebutuhan spiritual keagamaan, pengadiliran diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dari pengertian pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 tersebut, bahwa tergambar Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh semua jenjang pendidikan mulai dari tingkatan SD sampai dengan perguruan tinggi. Matematika juga merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern,

Dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu untuk memajukan pola pikir manusia. Banyak mata pelajaran selain matematika yang menggunakan konsep-konsep matematika terutama dalam soal perhitungan dan sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat begitu pentingnya matematika, tidak heran jika matematika dipelajari secara luas dan mendasar.

Berdasarkan data UNESCO, menurut penelitian Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) 1999, matematika Indonesia berada di peringkat ke-34 dari 38 negara. Pada tahun 2003 Indonesia berada di peringkat 34 dari 46 negara. Dan ranking Indonesia pada TIMSS tahun 2007 turun menjadi ranking 36 dari 48 negara (Hadi: 2019). Dari data tersebut menunjukkan rendahnya prestasi matematika siswa Indonesia dalam pembelajaran matematika. Hal yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dengan pokok bahasan. Selain itu siswa tidak tertarik dengan pembelajaran matematika dikarenakan siswa merasa sulit untuk memahami dan memecahkan masalah matematis yang dihadapi. Konsep-konsep matematika ini dapat dipelajari dan ditemukan oleh siswa berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh sampai terbentuknya model matematika. Hal ini berdasarkan pendapat yang ditemukan oleh Tyler, yaitu: memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga lebih kreatif dan imajinatif, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa, mendorong siswa

untuk memikirkan perubahan gagasan mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mencermati begitu pentingnya kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika maka siswa dituntut untuk memiliki kemampuan ini. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika, maka peneliti melakukan observasi di SD Negeri 028226 binjai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023 di kelas V SD Negeri 028226 binjai, terlihat bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan dan mengerjakan soal latihan yang sedikit berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh guru, dan proses pembelajaran matematika masih terpusat pada guru menerangkan seluruh materi yang dipelajari diiringi oleh beberapa contoh soal sedangkan siswa hanya mendengar dan mencatat semua penjelasan yang diberikan oleh guru. Kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswalah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut dilihat dari data hasil terdapat problem data hasil belajar siswa yang tidak tuntas atau dibawah KKM mencapai 62,5% atau 11 siswa dari 16 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

Menurut Pratiwi, dkk. (2016:3) penyebab terbesar kurangnya kemampuan pemecahan masalah adalah ketidakmampuan siswa untuk dapat menyaring dan menerjemahkan masalah bentuk yang lebih sederhana .

Dalam proses pembelajaran matematika, siswa tidak hanya bergantung pada apa yang diajarkan, tetapi juga bagaimana matematika diajarkan, atau bagaimana peserta didik belajar. Maka perlu dikembangkan model pembelajaran

yang melibatkan siswa secara aktif, tepat dalam pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dan dapat menunjang proses belajar mengajar matematika.

Aktivitas dalam proses pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menurut Handayani (2017: 140), yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, siswa juga perlu diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri serta memunculkan berbagai ide yang dimilikinya. Selanjutnya, Nurhasanah dan Luriawaty (2021: 74), mengatakan bahwa optimalisasi kemampuan pemecahan masalah pada siswa dapat dilakukan diantaranya dengan model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan siswa secara optimal dan membuat pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang aktivitas siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Menurut Kusumayanti, dkk (2019: 130) *Means Ends Analysis* memberikan kesempatan kepada siswa belajar matematika dengan aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan dapat membantu siswa untuk menyelesaikan masalah matematis. Dalam *Means Ends Analysis*, guru berperan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami, mengidentifikasi, serta mengelaborasi masalah untuk dicari

penyelesaian masalahnya terutama dalam hal membuat rencana dan mencari solusi yang diinginkan. Oleh karena itu, dengan adanya model pembelajaran *Means Ends Analysis* diharapkan mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Mean End Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan matematika di kelas V SD Negeri 028226 Binjai sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih terpusat kepada guru
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika
3. Sebagian besar siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang monoton sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berbentuk isian
4. Rendahnya nilai matematika siswa
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model

pembelajaran *Means Ends Analysis* pada siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai pada materi pecahan desimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada

Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada kelas V SD Negeri 028226 Binjai adalah

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* diharapkan dapat melatih siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama mata pelajaran matematika di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan tambahan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

A. Masalah Matematika

Belajar matematika tentunya tidak terlepas dari masalah, karena berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 922) masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan atau harus dicarikan jalan keluarnya. Masalah yang dimaksud disini ialah pertanyaan atau soal yang ada unsur permasalahan didalamnya. Masalah ini membutuhkan jawaban yang mungkin tidak dapat secara langsung diselesaikan, untuk itu didalam menyelesaikan suatu masalah membutuhkan perencanaan yang matang dan pemilihan strategi yang tepat guna menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Burns (2007: 17) masalah adalah suatu kondisi dimana seorang mencari beberapa tujuan yang sesuai dengan tindakan nyata. Dalam konteks matematika, sebuah masalah merupakan situasi yang melibatkan kemampuan matematis, konsep, atau proses yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Polya (1973) masalah terbagi menjadi dua:

- 1). Masalah untuk menemukan, dapat teoretis atau praktis, abstrak atau konkret, termaksud teka-teki. Bagian utama dari masalah adalah apakah yang dicari, bagaimana data yang diketahui dan bagaimana syaratnya. Ketiga bagian utama tersebut sebagai landasan untuk dapat menyelesaikan masalah jenis ini.
- 2). Masalah membuktikan adalah untuk menunjukan pernyataan itu benar atau salah, tidak keduanya. Hal ini dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan: apakah pertanyaan itu benar atau salah. Bagian utama dari masalah ini adalah hipotesis dan konklusi suatu teorema yang harus dibuktikan kebenarannya.

a. Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas. Menurut Polya (1973) menjelaskan bahwa pemecahan masalah adalah menemukan makna yang dicari sampai akhirnya dapat dipahami dengan jelas. Memecahkan masalah berarti menemukan suatu cara menyelesaikan masalah, mencari jalan keluar dari kesulitan, menemukan cara disekitar rintangan, mencapai tujuan yang diinginkan, dengan alat yang sesuai. Ada beberapa heuristik yang di ungkapkan oleh para ahli. Salah satunya adalah Polya (Mairing, 2018) mengungkap tahap-tahap pemecahan masalah yaitu

1). Memahami masalah (*Understand Problem*)

Siswa harus memahami masalah yang dihadapinya agar dapat menyelesaikannya. Langkah-langkah berikutnya tidak dapat dilakukan kalau siswa tidak memahami masalah. Memahami masalah melibatkan pengonstruksian suatu representasi internal. Ada dua tahap yang harus dilakukan siswa untuk memahami masalah yaitu (1) memberikan perhatian pada informasi yang relevan dengan mengabaikan informasi yang tidak relevan, (2) menentukan bagaimana merepresentasikan masalah (Matlin, 1994). Setelah siswa menentukan informasi mana yang penting dan mana yang diabaikan, langkah berikutnya adalah menentukan cara untuk merepresentasikan masalah itu jika masalah dipertahankan tetap abstrak (tidak direpresentasikan), maka siswa akan menghadapi kesulitan. Ini karena masalah yang abstrak sangat sulit untuk dipertahankan dalam memori pada waktu melakukan suatu operasi tertentu. Cara efektif untuk merepresentasikan masalah adalah dalam bentuk (1) symbol, (2) daftar, (3) matriks, (4) diagram pohon hirarkis, (5) grafik, atau (6) gambar.

2). Mengembangkan rencana-rencana (*Devise Plans*)

Siswa dapat membuat rencana pemecahan masalah jika skema pemecahan masalah yang sesuai ada dalam pikirannya. Skema tersebut dikonstruksi melalui pergantian antar pengetahuan berikut.

- a. Pemahaman siswa terhadap masalah.
- b. Pengetahuan bermakna terhadap konsep-konsep atau prosedur-prosedur yang termuat dalam masalah.
- c. Pengetahuan siswa mengenai pendekatan atau strategi pemecahan masalah.

d. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sebelumnya.

3). Melaksanakan rencana-rencana (*carry out the plans*)

Membuat rencana dan menyusun ide untuk memecahkan masalah tidaklah mudah. Kegiatan ini membutuhkan kegiatan prasyarat, kebiasaan mental yang baik, dan konsentrasi pada tujuan agar berhasil. Pelaksanaan rencana lebih mudah dibandingkan membuat rencana, yang dibutuhkan adalah kesabaran dan ketelitian

4). Memeriksa kembali (*look back*)

Sekarang siswa sudah melaksanakan rencananya dan menuliskan penyelesaiannya, selanjutnya ia perlu memeriksa penyelesaiannya. Ini dilakukan agar ia mempunyai alasan yang kuat untuk meyakini bahwa penyelesaiannya benar.

b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Masalah merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Masalah akan menjadi suatu hambatan bagi seseorang jika tidak dapat diselesaikan dengan baik. Setiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Menurut Wahyudi (2017: 2), masalah adalah situasi yang didasari penuh oleh seseorang menjadi tantangan (*challenge*) yang tidak dapat dipecahkan segera dengan suatu prosedur rutin. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, masalah didefinisikan sebagai sesuatu yang harus diselesaikan. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yaitu merupakan sesuatu keadaan yang disadari penuh oleh seseorang dan juga membutuhkan suatu prosedur penyelesaian. Dalam hal ini, suatu keadaan dapat menjadi menantang bagi orang lain akan tetapi tidak

menantang bagi pihak lain. Oleh karenanya suatu masalah seserorang belum tentu menjadi masalah bagi kita. Masalah dalam matematika diartikan sebagai situasi (bisa berupa pertanyaan/soal, peryantaan) tentang konsep matematika yang disadari penuh oleh peserta didik dan menjadi tantangan yang tidak dapat dipecahkan segera dengan suatu prosedur rutin tertentu (Wahyudi, 2017: 13).

Puspitasari (2017: 147) menyebutkan bahwa suatu soal matematika dikatakan masalah apabila menantang untuk diselesaikan. Soal yang berupa masalah biasanya soal-soal non rutin. Suatu soal dapat menjadi masalah bagi peserta didik yang satu tapi belum tentu juga menjadi masalah bagi peserta didik lainnya. Selain itu, suatu soal dapat dianggap masalah bagi peserta didik hanya pada waktu tertentu saja. Hal ini ketika soal diberikan pada waktu yang lain, peserta didik sudah mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan prosedur penyelesaian yang mereka pilih.

Wahyudi (2017: 4-5) menyebutkan bahwa berdasarkan sifat penyelesaiannya, masalah matematika bisa bersifat rutin dan tidak rutin. Masalah rutin biasanya mencakup aplikasi suatu prosedur matematika yang sama atau mirip dengan hal yang baru dipelajari. Dalam masalah tidak rutin, untuk sampai pada prosedur yang benar diperlukan pemikiran yang lebih mendalam. Sedangkan Polya (1973: 154) mengemukakan bahwa masalah matematika terdiri dari dua macam yaitu masalah menemukan (*problem to find*) dan masalah membuktikan (*problem to prove*). Tujuan dari (*problem to find*) yaitu untuk menemukan objek tertentu yang tidak diketahui dari masalah tersebut sedangkan

(*problem to prove*) bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap suatu pertanyaan tertentu bernilai benar atau salah.

Dalam setiap masalah sangat diperlukan adanya pemecahan masalah. Rochmad, dkk (2016: 220) memandang pemecahan masalah sebagai suatu proses dan didefinisikan sebagai penggunaan secara individu dari pengetahuan, keterampilan, pemahaman yang dimiliki sebelumnya untuk memenuhi permintaan dari situasi yang tidak begitu dikenal. Selanjutnya Wahyudi (2017: 16) menyebutkan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan atau masalah yang tidak rutin sehingga masalah tersebut tidak lagi menjadi masalah lagi. Rooebyanto dan Hamini (2017: 15) berpendapat bahwa pemecahan masalah merupakan usaha nyata dalam rangka mencari jalan keluar atau ide yang menuntut seseorang untuk mengkoordinasikan pengalaman, pengetahuan, pemahana, dan instuisi berkenan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemecahan masalah dapat diartikan sebagai upaya mencari jalan keluar dari suatu masalah yang diberikan dengan menggunakan pengetahuan, pengalaman serta pemahaman yang sebelumnya dimiliki dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki.

Iskandar (2017: 2-22) menyebutkan bahwa ada tiga prinsip dalam pemecahan masalah yaitu:

1. Pemecahan masalah merupakan keterampilan yang bisa dipelajari dan bukan merupakan bakat yang hanya dimiliki oleh sebagian besar orang saja.
2. Pemecahan masalah merupakan kerangka berpikir yang sistematis dan utuh untuk mendapatkan solusi.

3. Pemecahan masalah merupakan kombinasi antara kemampuan berpikir dan menganalisis dengan kemampuan bertindak untuk melakukan solusi yang ditemukan.

Polya (1973: 35) menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana serta melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah-langkah yang dikerjakan. Lebih jelasnya indikator-indikator pemecahan masalah menurut Polya pada table 2.1 berikut.

Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tahap pemecahan masalah oleh Polya (dalam Syaharuddin, 2016).

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan tahap Pemecahan Masalah Oleh Polya.

Tahap Pemecahan Masalah oleh Polya	Indikator
Memahami Masalah	Siswa mampu menuliskan atau menyebutkan informasi-informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan.
Merencanakan Pemecahan	Siswa memiliki rencana pemecahan masalah dengan membuat model matematika dan memilih suatu strategi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Melakukan Rencana Pemecahan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan strategi yang ia gunakan dengan hasil yang benar.
Memeriksa Kembali	Siswa mampu memberikan kebenaran hasil atau jawaban.

c. Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

1 Pengertian Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, maka diperlukan suatu model pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar menjadi lebih aktif dan dapat memberikan atau menyampaikan gagasan dari peserta didik. Ada banyak macam model pembelajaran, diantaranya yaitu adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA).

Secara etimologis, *Means Ends Analysis* terdiri dari tiga suku kata, yaitu *Means* yang memiliki arti cara, dan *Ends* memiliki arti tujuan serta *Analysis* memiliki arti menyelidiki secara sistematis. Jadi secara umum model pembelajaran *Means Ends Analysis* dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan melalui dengan berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan akhir yang diinginkan (Huda, 2013: 294).

Dikembangkan pertama kali oleh Newell pada 1972 (Huda, 2013: 294) MEA merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam *Artificial intelligence* untuk mengontrol upaya pencairan dalam program komputer pemecahan masalah. Ini juga menjadi salah satu teknik yang digunakan setidaknya sejak 1950 sebagai perangkat kreativitas, dan sering disebutkan dalam buku-buku *engineering* dalam

bahasan mengenai metode-metode desain. MEA juga digunakan sebagai salah satu cara untuk mengklarifikasi gagasan seseorang ketika melakukan pembuktian matematis.

Hernaeny, dkk (2019: 129), memperkenalkan bahwa model pembelajaran *Means Ends Analysis* merupakan model pembelajaran yang menentukan tujuan akhir dari permasalahan yang ada serta mengidentifikasi masalah apa saja yang dihadapi dan bagaimana cara menyelesaikan suatu pemecahan masalah dan mampu memecahkan masalah menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, mengidentifikasi perbedaan, menyusun masalahnya hingga terjadi keterbukaan tujuan.

Mandagi, dkk (2020: 53) mengatakan bahwa model pembelajaran *Means Ends Analysis* adalah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah (*problem solving*). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Means Ends Analysis* merupakan suatu model pembelajaran dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat ini dan tujuan yang akan dicapai yang kemudian terbentuk sub-sub masalah yang diselesaikan dengan menggunakan cara penyelesaian masalah yang sesuai.

Menurut Huda (2013: 295) MEA merupakan Strategi yang memisahkan permasalahan yang diketahui (*problem state*) dan tujuan yang akan di capai (*goal state*) yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan berbagai cara untuk mereduksi perbedaan yang ada di antara permasalahan dan tujuan.

Menurut Suherman (2008: 18) Menyatakan MEA merupakan model pembelajaran variasi antara metode pemecahan masalah dengan sintaks yang

menyajikan materinya pada pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristic, mengelaborasi menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, mengidentifikasi perbedaan, menyusun sub-sub masalahnya sehingga terjadi konektivitas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa MEA itu merupakan pengembangan suatu jenis pemecahan masalah dengan berdasarkan suatu model yang membantu peserta didik dalam menemukan cara penyelesaian masalah dengan melalui penyederhanaan masalah yang berfungsi sebagai petunjuk dalam menetapkan cara yang paling efektif dan efisien untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Tujuan Pembelajaran Means Ends Analysis

Model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) merupakan metode pemikiran system yang dalam penerapannya merencanakan tujuan keseluruhan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan konsep yang dimiliki dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Melatih siswa untuk mampu berpikir secara cermat dan menyelesaikan masalah.
3. Mengembangkan berpikir reflektif, kritis, logis, sistematis, dan kreatif.
4. Meningkatkan hasil belajar dengan kerjasama kelompok.

3. Langkah-Langkah Means Ends Analysis

Miftahul Huda (2013: 295) dalam pembelajaran matematika, MEA diterapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

Tahap 1: Identifikasi perbedaan antara *Current State* (pertanyaan sekarang) dan *goal state* (tujuan). Pada tahap ini, peserta didik dituntut untuk memahami dan mengetahui konsep-konsep dasar matematika yang terkandung dalam permasalahan matematika yang disuguhkan. Bermodalkan pemahaman terhadap konsep, peserta didik dapat melihat sekecil apapun perbedaan yang terdapat antara *current state* dan *goal state*.

Tahap 2: Organisasi *Subgoals* (sub tujuan). Pada tahap ini, peserta didik diharuskan untuk menyusun *subgoals* dalam rangka menyelesaikan sebuah masalah. Penyusunan ini dimaksudkan agar peserta didik lebih fokus dalam memecahkan masalahnya secara bertahap dan terus berlanjut sampai akhirnya *goal state* dapat tercapai.

Tahap 3: Pemilihan operator atau solusi. Pada tahap ini, setelah *Subgoals* terbentuk, peserta didik dituntut untuk memikirkan bagaimana konsep dan operator yang efektif dan efisien untuk memecahkan *Subgoals* akan menuntut pemecahan *goal state* yang sekaligus juga bisa menjadi solusi utama.

Berdasarkan tahapan-tahapan MEA diatas, sintak model *Means Ends Analysis* (MEA) secara lebih rinci bisadilihat sebagai berikut:

1. Guru menyajikan materi dengan pendekatan masalah Heuristik.
2. Guru mendeskripsikan hasil yang diinginkan.

3. Peserta didik mengelaborasi kondisi-kondisi atau syarat-syarat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir (*end state*).
4. Peserta didik membuat submasalah-submasalah yang lebih sederhana, seperti objek, karakteristik, skill, perilaku, syarat-syarat khusus, dan sebagainya.
5. Peserta didik mendeskripsikan kondisi terkini berdasarkan submasalah-submasalah tersebut.
6. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan-perbedaan.
7. Peserta didik menyusun submasalah-submasalah sehingga terjadi konektivitas.
8. Peserta didik menganalisis (*analyze*) cara-cara (*means*) yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
9. Peserta didik mengkonstruksi dan menerapkan rencana.
10. Peserta didik memilih strategi solusi yang paling mungkin untuk memecahkan masalah yang sama.
11. Peserta didik melakukan review, evaluasi, dan revisi.

4. Kelebihan dan Kelemahan Means Ends Analysis

Menurut Shoimin (2016: 103) model MEA memiliki kelebihan dalam penerapannya dalam proses pembelajaran. Adapun keunggulannya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat terbiasa untuk memecahkan atau menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematik.
2. Peserta didik berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.

3. Peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematik.
4. Peserta didik dengan kemampuan matematika rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
5. Peserta didik memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok.
6. Pendekatan Heuristik dalam MEA memudahkan peserta didik dalam memecahkan masalah matematik.

Selain memiliki keunggulan, model MEA ini memilki kelemahan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat soal pemecahan masalah yang bermakna bagi peserta didik bukan merupakan hal yang mudah.
2. Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami bagi peserta didik sangat sulit sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan bagaimana merespon masalah yang diberikan.
3. Lebih dominannya pemecahan masalah terutama soal yang terlalu sulit untuk dikerjakan, terkadang membuat peserta didik jenuh.
4. Sebagian peserta didik bisa merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.

5. Materi Ajar

Penjumlahan Pecahan Desimal

Pemecahan desimal ini bentuknya dua angka atau lebih dimana angka didepan koma adalah bilangan satuan, dan angka belakang koma adalah persepuluhan, perseratus, dst.

Pecahan desimal adalah pecahan yang dituliskan dengan tanda koma (,) misalnya dalam contoh sebagai berikut:

- a. 0,7 dibaca nol koma tujuh.
- b. 0,92 dibaca nol koma Sembilan dua.

Penjumlahan pecahan decimal lebih mudah dilakukan dengan cara bersusun kebawah. Jumlah setiap angka sesuai nilai tempatnya dengan cara meluruskan tanda koma.

Contoh Soal:

1. Seekor burung ingin terbang menuju sarangnya. Burung tersebut baru menumpuh jarak 0,56 km. setelah itu, ia terbang lagi sejauh 0,2 km. berapa km jarak yang sudah ditempuh burung tersebut?

$$0,56 + 0,2 =$$

Jawaban

$$\begin{array}{r} 0,56 \\ 0,2 \\ \hline 0,76 \end{array} +$$

Jadi, jarak yang sudah ditempuh burung tersebut ialah 0,72 km.

2. Ayah mempunyai bahan bangunan kayu dirumah sepanjang 2,15 meter. Kemudian Ayah membeli lagi bahan bangunan kayu sepanjang 1,12 meter. Berapa meter jumlah kayu keseluruhannya?

$$2,15 + 1,12 =$$

Jawaban

$$\begin{array}{r} 2,15 \\ 1,12 \\ \hline 3,27 \end{array} +$$

Jadi jumlah keseluruhan kayu Ayah ialah 3,27 meter.

B. Kerangka Konsep

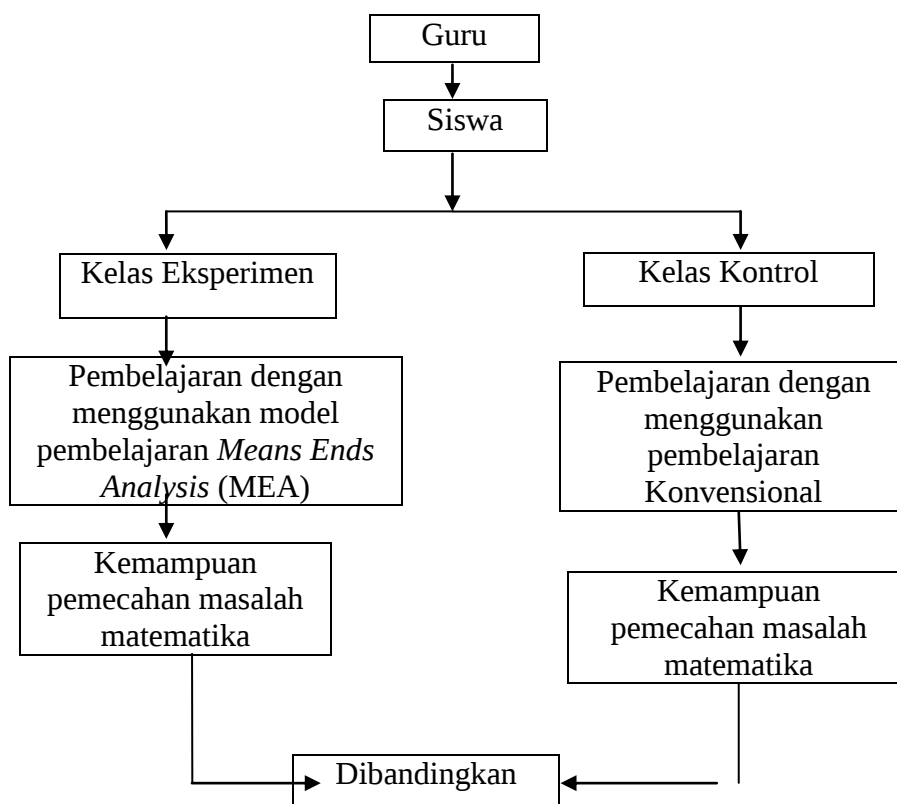
Pembelajaran matematika yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran sangat besar perannya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Pada setiap proses pembelajaran guru akan melihat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa.

Dengan melihat langkah pembelajaran dari model *Means Ends Analysis* maka pembelajaran tersebut akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas siswa melalui masalah-masalah yang diberikan oleh guru. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah akan memberikan pengaruh positif kepada siswa yaitu siswa akan menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan pembelajaran karena dalam proses belajar guru tidak lagi mendominasi kegiatan belajar. Siswa mempunyai kesempatan untuk menata sendiri apa yang dia dengar dan dia lihat menjadi suatu kesatuan yang bermakna. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah belajar matematika yang rendah kerap menjadikan matematika suatu

pelajaran yang sulit bagi siswa. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang tidak dapat memecahkan masalah matematika akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula.

Oleh karena itu kita akan membandingkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat kita lihat pada bagan berikut ini.

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara yang dapat disimpulkan dari permasalahan penelitian hingga terjawab melalui pembuktian data yang telah terkumpul. Hipotesis pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai, adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis alternative (H_a) diterima, jika terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai.
2. Hipotesis nol (H_o) diterima, jika tidak terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 028226 Binjai yang terletak di Kecamatan Binjai Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Acc Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Revisi Proposal							
7	Pengolahan data							
8	Penulisan Hasil Penelitian							
9	Bimbingan Penulisan Skripsi							
10	Sidang Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2016: 115). Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sugiyono (2016: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas tersebut maka, dapat di simpulkan bahwa populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karaketristik yang sama. Berikut adalah populasi yang digunakan dalam penelitian di kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas V SD Negeri 028226

Kelas	Jumlah Siswa
Va	25 Siswa
Jumlah	25 Siswa

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2016: 131) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian data yang diambil dari populasi. Sampel di anggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Sugiyono (2016: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jenis sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik

penepatan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas Va yang berjumlah 25 orang.

C. Variabel Penelitian

Berdaskan judul penelitian ini maka, terdapat dua variabel, dan variabel itu adalah variabel independen (bebas) yaitu variabel X, dan variabel dependen (terkait) yaitu variabel Y. keduanya menjadi perhatian untuk diteliti, dua variabel tersebut sebagai berikut.

1. Menurut sugiyono (2016: 61) menjelaskan bahwa variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah menggunakan model pembelajaran *Mens End Analysis*.
2. Menurut sugiyono (2016: 61) menjelaskan bahwa variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah keterampilan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Mens End Analysis*.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran Means Ends Analysis

Adapun langkah langkah pembelajaran Model *Means Ends Analysis* menurut Suprijono dalam Nurmaulidiyah et., al (202) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah materi
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok anggota 4-6 siswa
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
- d. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- e. Guru menjelaskan materi pecahan desimal kepada siswa
- f. Guru memberi siswa kesempatan untuk maju kedepan satu persatu untuk mengisi jawaban dipapan tulis berbentuk permainan
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- h. Guru memberikan evaluasi/penilaian
- i. Penutup

2. Kemampuan Siswa

Kreativitas siswa merupakan suatu hal yang berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku dan lain-lain. Kreativitas siswa dalam penelitian ini disebut sebagai variabel terikat. Indikator kreativitas siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut kelancaran, keaslian, keluwesan dan kerincian.

E. Instrument Penelitian

Menurut Siregar (2017: 77) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka perlu digunakan alat atau yang disebut sebagai instrument dalam penelitian, peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Sugiyono (2016: 67) menjelaskan bahwa tes merupakan cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan) oleh teste sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat di hasilkan nilai yang melambungkan tingkah laku atau prestasi teste: nilai dimana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai dicapai oleh teste lainnya, atau dibandingkan nilai standar tertentu.

Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah tes yang sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) masing masing terdiri dari 10 soal dalam bentuk isian. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan pemecahan masalah siswa yang harus memenuhi materi pembelajaran yang telah dijelaskan dalam beberapa indikator.

Tabel 3. 3 Indikator Soal Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Kelancaran	1,2,3	3
2	Keaslian	4,5	2
3	Keluwesman	6,7,8	3
4	Kerincian	9,10	2

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, digunakan rumus *korelasi produk moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X^1 Y - (\sum X^1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X^1)^2][\sum Y^2]}} \text{ Sumber: Sugiyono (2016: 314)}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

X : Nilai untuk setiap butir kuesioner

Y : Nilai total setiap butir kuisiomer

N : jumlah responden uji coba

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. (Abdullah, 2015) Untuk menguji reliabilitas digunakan bantuan *software SPSS 25 For windows*.

Untuk menguji reliabilitas, digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \text{ Sumber : Sugiyono (2016: 316)}$$

Keterangan :

r_{tt} : Koefisien Realibilitas

K : Banyaknya butir koesioner

s_i^2 : Varians butir kw-i

s_t^2 : Varians skor total

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test*. Adapun rumusan Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2 \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016: 229)}$$

H_a : Terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226.

Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

1. Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
2. Langkah 2 : buat data pada variabel view
3. Langkah 3 : memberikan kode pada masing-masing kelas
4. Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label

5. Langkah 5 : masukan data pada view
6. Langkah 6 : klik analyzie

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis* dan variabel terikat adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menjawab soal bilangan pecahan. Sample penelitian ini adalah kelas V-a berjumlah 25.

Data yg diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai *post-test* model pembelajaran *Means Ends Analysis* Kelas Kontrol adapun data *pretest* yang diambil pada kelas kontrol dengan materi yang sama yakni pecahan desimal.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji instrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya item penelitian. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid

Jika nilai validitas lebih besar dari 0,300, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,573	0,300	Valid
2	0,443	0,300	Valid
3	0,673	0,300	Valid
4	0,632	0,300	Valid
5	0,682	0,300	Valid
6	0,241	0,300	Tidak Valid
7	0,460	0,300	Valid
8	0,452	0,300	Valid
9	0,241	0,300	Tidak Valid
10	0,432	0,300	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r-hitung) pada diperoleh hasil bahwa terdapat 8 item lebih besar daripada 0,300, sehingga terdapat 8 item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya (Juliandi, 2018:83).

Instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), jika nilai koefisien alpha $> 0,60$ maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal dan reliabel. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas:

**Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
830	0

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji reliabilitas pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,830 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliable.

3. Hasil Tes Kemampuan Siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

Tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kreativitas siswa yang dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*

Tabel 4.3. Hasil Tes Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Model

Pembelajaran *Means Ends Analysis*

No	Nilai	Frekuensi	Presentase(%)
1	>90	-	-
2	81-90	1	4
3	71-80	15	60
4	61-70	9	36
5	<60	-	-

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel hasil tes diatas diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada siswa kelas VA SD Negeri 028226 Binjai terdapat 9 orang siswa yang belum memenuhi standar KKM sebesar 70 dan 16 orang siswa telah memenuhi standar KKM.

4. Hasil Tes Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

Tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa yang dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Kemampuan siswa kelas VA SD Negeri 028226 setelah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* sudah meningkat dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut. Adapun hasil tes kemampuan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada siswa kelas VA SD Negeri 028226 Binjai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Tes Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

NO	Nilai	Frekuensi	Peresentase (%)
1	>90	1	4
2	81-90	9	36
3	71-80	13	52
4	61-70	2	8
5	<60	-	-

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel hasil tes diatas diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai terdapat 2 orang siswa yang belum memenuhi standar KKM sebesar 70 dan 23 orang siswa telah memenuhi standar KKM.

Dari data tabel di atas, nilai posttest terdapat peningkatan yang signifikan yang didapatkan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata. Hal ini terjadi karena sudah dilakukan treatment yakni menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada pemecahan masalah matematika dalam materi pecahan desimal.

1. Statistik Deskriptif

Sebelum dianalisis mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* dengan materi bilangan pecahan Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai, diperoleh hasil statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku. Berikut ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7. Ringkasan Deskripsi Data
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	60.00	85.00	72.7000	7.63390
Posttest	25	62.50	92.50	78.7000	7.00149
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh data dari 25 orang siswa pada hasil pretest kemampuan belajar siswa memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 60 dengan skor nilai tertinggi (max) yaitu sebesar 85, nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 72,70 serta standar deviasi sebesar 7,63. Selanjutnya data pada hasil posttest kemampuan belajar siswa memiliki skor terendah (min) yaitu 62,5 dengan skor paling tinggi (max) yaitu 92,50, Nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 78,70 dan standar deviasi yaitu sebesar 7,00

B. Pengujian Hipotesis

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

Tabel 4.8**Pengujian Hipotesis Independent Samples Test**

	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pembelajaran Talking Stick	48	.006	-60000
Equal variances assumed			
Equal variances not assumed	47.644	.006	-60000

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,006, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample T-Test* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara antara model pembelajaran model pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

C. Pembahasan

1. Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Warsono & Hariyanto, Warsono & Hariyanto (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan, dalam kegiatan belajar diperlukan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dipandang mendukung tercapainya tujuan dari model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* guna merangsang siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran ini cocok karena memberi manfaat dalam membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran yang dilakukannya.

2. Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Means Ends

Analysis

Setelah menggunakan pembelajaran Means Ends Analysis, siswa diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Model MEA juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pembelajaran matematika.

Untuk mengukur ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dilakukan tes kepada siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*

Tabel 4.9

Statistik Deskriptif Hasil Pre-test dan Posttest

No	Nama (kode)	pretest	Posttest
1	Rata-rata	72,70	78,70
2	Minimal	60,0	62,5
3	Maksimal	85,0	92,5

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan analisis data yang pertama yaitu dilakukan pretest kreativitas siswa kelas V diperoleh nilai rata-rata kreativitas siswa adalah sebesar 72,70, dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 85. Sedangkan nilai rata-rata kreativitas siswa pada hasil posttest adalah sebesar 78,70, dengan nilai minimal

62,5 dan nilai maksimal 92,5. Berdasarkan tabel statistik deskriptif dari hasil pretest dan posttest kreativitas siswa kelas V diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian kreativitas siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai tertinggi pada tes kreativitas siswa hal ini diikuti dengan meningkatnya nilai rata – rata nilai tes kreativitas siswa yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas V mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Negeri 028226 Binjai

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran guna mendorong kreativitas siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas V SD Negeri 028226 Binjai. Siswa kelas V diberikan soal pretest dan posttest untuk menilai kemampuan siswa pada mata pelajaran pecahan desimal. Hasil dari pretest yang dilakukan dapat digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sumber daya alam dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran) kepada siswa. Setelah menggunakan model pembelajaran pada proses kegiatan belajar, siswa akan diberikan soal posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Post-test ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dan mengukur penguasaan kompetensi siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan siswa antara siswa yang belum mendapatkan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dan siswa yang sudah mendapatkan model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Kemampuan siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari *Means Ends Analysis* meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran pecahan desimal. Model pembelajaran dengan menggunakan *Means Ends Analysis* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dibandingkan dengan model pembelajaran dengan menggunakan buku. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Means Ends Analysis* memberi pengaruh positif terhadap kemampuan siswa di kelas V SD Negeri 028226 Binjai.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan lagi oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membantu guru dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan lagi oleh peneliti

yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membantu guru dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan *Means Ends Analysis*.

Peneliti melakukan tes kemampuan kepada para siswa, keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan alat pembelajaran *Means Ends Analysis* menjadi hambatan dalam proses penelitian. Keterbatasan lain yang peneliti alami yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas dalam pengujian tes kreativitas siswa, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam proses analisis data.

Peneliti melaksanakan penelitian selama 12 hari untuk memperoleh data dan melakukan tes kemampuan siswa, terbatasnya waktu penelitian memberikan hambatan kepada peneliti dalam memperoleh data yang lengkap. Peneliti sering melakukan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan dan materi. Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan tes untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, peneliti mengalami kendala dalam penyelesaian skripsi karena mengalami kendala dalam penyusunan dan pengolahan data yang diperoleh selama penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini antara lain :

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada matematika siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan cara menyelesaikan soal pecahan desimal pada kelas kontrol dan eksperimen. Nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 58,07 sedangkan kelas eksperimen 85. Berdasarkan hasil analisis uji T menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dimana nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V SD Negeri 068226 Binjai. Jadi dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Means Ends Analysis* berpengaruh digunakan dalam pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Negeri 028226 Binjai. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam materi matematika.

2. Bagi Guru

Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* bisa diterapkan sebagai selingan model ceramah sebagai bentuk variasi dalam memberikan materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang ingin menggunakan model Pembelajaran *Means Ends Analysis* diharapkan memiliki media pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, (2010), Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, hl.1
- Arifin, Zainal, 2009. Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur, Bandung : Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2008 . Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara
- Aprilia, N. 2012. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5 Fase pada Materi Larutan Penyangga terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam *Universitas Negeri Malang*.
- Fauziah, A. 2010. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Melalui Strategi *REACT*, *Forum Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang*, vol 30 (1)
- Huda, Miftahul. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 358 hlm.
- Huda, M. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. *Malang*: Pustaka Pelajar

- Japa, I.G.N.2008.”Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terbuka Melalui Investigasi bagi siswa kelas V SD 4 Kaliuntu.”*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1): 60-73.
(<http://blog.undiksha.ac.id/japa/peningkatan-kemampuan-pemecahan-masalah-matematika-terbuka-melalui-investigasi-bagi-siswa-kelas-v-sd-4-kaliuntu/>). Diakses 30 Juli 2019
- Juanda, M, Johar. R & ikhsan, M. 2014.Peningkatan Kemampuan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, vol 4
- Nurdi, Moh , 2007.Pengaruh Strategi *Means-Ends Analysis* dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama, *JPPM Vol.10 No.1*
- Nurhadi, Moh,2017. Pengaruh Strategi *Means-Ends Analysis* Dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Menengah Pertama, Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP *Universitas Pasundan: JPPM Vol.10 No.1*
- Peranginangin,S.A., & Surya, E. 2017. *An Analysis of Students’ Mathematics Problem Solving Ability in VII Grade at SMP Negeri 4 Pancurbatu.International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. Vol.33, No.2,
<https://www.researchgate.net/publication/317577870>. Diakses 04 Mei 201

- Rahmadiyah. 2015. Pengaruh Penerapan Model *Means Ends Analysis* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *UIN Syarif Hida Yatullah Jakarta*.
- Sari, Rani Atika. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Universitas Islam Majapahit*.
- Sugiyono.2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA Bandung. 334 hlm.
- Supendi, Ahmad. 2015. Model *Means Ends Analysis* dan *Direct Intruction* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Unsika*
- Susanti, E. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/217. STKIP Lubuk Linggau
- Widaningsih, Dedeh. 2010. Perencanaan Pembelajaran Matematika. Bandung: Rizqi Press.
- Widjajanti, D. B. 2009. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Pengembangannya. Yogyakarta: *Universitas Negeri Yogyakarta*.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 028226 Binjai

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/I

Materi Pokok : Pecahan Desimal

Alokasi Waktu : 70 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca)

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

No.	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan bentuk pecahan desimal	3.3.1 Memahami pecahan desimal 3.3.2 Menentukan Hasil pecahan biasa ke desimal
4.2	Mengidentifikasi bentuk pecahan decimal	4.2.1 Menyelesaikan soal pecahan biasa ke desimal

C. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

- Religius, nasionalisme, mandiri, disiplin, tanggung jawab, dan bekerjasama

D. TUJUAN PEMEBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pecahan decimal
2. Siswa mampu menjelaskan tentang pecahan decimal
3. Siswa mampu menghitung/mencari pecahan decimal

E. MATERI PELAJARAN

1. Desimal

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Metpde : Diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Menagajak berdinamika dengan tepuk kompak 5. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 6. menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	5 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil 2. siswa mendengarkan informasi dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, siswa mencermati penjelasan guru mengenai bentuk pecahan desimal 3. menjelaskan cara menyelesaikan masalah terkait dengan pecahan desimal. 4. Setiap ketua kelompok dipanggil lalu diberikan soal tentang pecahan desimal. 5. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab. 6. Siswa mendapatkan informasi dari guru tentang pecahan desimal. 7. Guru memberikan tugas secara individu untuk mengerjakan soal tentang	60 menit

	pecahan desimal.	
Kegiatan penutup	1. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari penyelesaian pecahan desimal. 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi 3. Salam dan Doa penutup.	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Matematika kelas V SD

Mengetahui
2025

Medan, 13 Maret

Kepala Sekolah SD Negeri 028226 Binjai

Nurtiani Manik, S.Pd, M.Psi
NIP.19720224200502202

Cindy Khairani
1902090282

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 028226 Binjai
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : V/I
 Materi Pokok : Pecahan Desimal
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca)

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

No.	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan bentuk pecahan decimal	3.3.1 Memahami pecahan desimal 3.3.2 Menentukan Hasil pecahan biasa ke decimal
4.2	Mengidentifikasi bentuk pecahan decimal	4.2.1 Menyelesaikan soal pecahan biasa ke desimal

C. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

- Religius, nasionalisme, mandiri, disiplin, tanggung jawab, dan bekerjasama

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati penjelasan guru siswa mampu memahami pemecahan decimal dengan tepat.

2. Setelah mengamati contoh, siswa mampu menentukan hasil pecahan biasa ke desimal dan sebaliknya dengan benar.
3. Setelah mengerjakan LKPD siswa mampu menyelesaikan soal pecahan biasa ke decimal dengan tepat.

E. MATERI PELAJARAN

2. Pecahan biasa
3. Desimal

F. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Means Ends Analysis*

Metode : Tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap-tahap pembelajaran	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Guru memberi salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. - Guru memeriksa kehadiran peserta didik - Guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran beserta tujuan pembelajaran. - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik disetiap kelompoknya dan memberikan LKPD tentang pecahan desimal	10 menit
Inti Tahap 1: Identifikasi perbedaan antara current state dan goal state	- Guru memusatkan perhatian Peserta didik terhadap permasalahan yang terdapat pada LKPD - Guru membimbing Peserta didik agar dapat mengetahui konsep dasar dari pecahan decimal berdasarkan permasalahan yang terdapat di LKPD	15 menit

Tahap 2: Organisasi <i>Subgoals</i> (sub tujuan)	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah melalui LKPD.	15 menit
Tahap 3: Pemilihan operator atau solusi	- Guru membimbing peserta didik untuk memilih bagaimana konsep dan solusi yang tepat dalam pemecahan masalah. - Guru membantu peserta didik dalam menyusun sub masalah sehingga menjadi konektivitas dan menyelesaikan masalah dengan solusi yang sesuai. - Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya - Guru memberi tugas individu berupa soal kepada Peserta didik berkaitan dengan pecahan desimal	
Penutup	- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan informasi materi pembelajaran berikutnya. - Guru memberikan <i>reward</i> berupa nilai tambahan kepada setiap anggota kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi yang benar. - Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum menutup kegiatan pembelajaran - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	15 menit

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat dan Media
 - Papan tulis, alat tulis dan kertas
 - Bahan ajar: Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
2. Sumber
3. Buku Matematika SD

I. PENILAIAN

1. TEKNIK Penilaian: Pengamatan dan LKPD.

Prosedur penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Sikap a. Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran. b. Terlibat aktif dalam pembelajaran pecahan desimal. c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan: a. Menyelesaikan pecahan desimal	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pecahan desimal	pengamatan	Penyelesaian tugas (baik) individu maupun kelompok dan saat diskusi

2. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal.

Medan, 13 Maret

2025

Kepala Sekolah SD Negeri 028226 Binjai

Mengetahui

Nurtiani Manik, S.Pd, M.Psi
NIP.1972022242005022002

Cindy Khairani
1902090282

LAMPIRAN 2

Materi Ajar

Penjumlahan Pecahan Desimal

Pemecahan desimal ini bentuknya dua angka atau lebih dimana angka didepan koma adalah bilangan satuan, dan angka belakang koma adalah persepuluhan, perseratus, dst.

Pecahan desimal adalah pecahan yang dituliskan dengan tanda koma (,) misalnya dalam contoh sebagai berikut:

- c. 0,7 dibaca nol koma tujuh.
- d. 0,92 dibaca nol koma Sembilan dua.

Penjumlahan pecahan decimal lebih mudah dilakukan dengan cara bersusun kebawah. Jumlah setiap angka sesuai nilai tempatnya dengan cara meluruskan tanda koma.

Contoh Soal:

1. Seekor burung ingin terbang menuju sarangnya. Burung tersebut baru menumpuh jarak 0,56 km. setelah itu, ia terbang lagi sejauh 0,2 km. berapa km jarak yang sudah ditempuh burung tersebut?

$$0,56 + 0,2 =$$

Jawaban

$$\begin{array}{r} 0,56 \\ 0,2 \\ \hline 0,76 \end{array} +$$

Jadi, jarak yang sudah ditempuh burung tersebut ialah 0,72 km.

2. Ayah mempunyai bahan bangunan kayu dirumah sepanjang 2,15 meter. Kemudian Ayah membeli lagi bahan bangunan kayu sepanjang 1,15 meter. Berapa meter jumlah kayu keseluruhannya?

$$2,15 + 1,5 =$$

Jawaban

$$\begin{array}{r} 2,15 \\ 1,12 \\ \hline 3,27 \end{array} +$$

Jadi jumlah keseluruhan kayu Ayah ialah 3,27 meter.

LAMPIRAN 3**Lembar Kerja Peserta Didik**

1. Ayah membeli alpukat dan semangka. Berat semangka yang dibeli ayah 4,5 kg. sementara itu, berat alpukat yang dibeli ayah 1,5 kg lebih ringan dari berat semangka. Berapa kg berat buah yang dibeli ayah seluruhnya?
2. Nisa mempunyai persediaan 0,4 kg gula, dan nisa membeli kembali 0,4 kg gula ke warung dekat rumah untuk membuat tambahan kue. Berapa kg jumlah gula keseluruhannya?
3. Ayah mempunyai bahan bangunan kayu dirumah sepanjang 0,16 meter. Kemudian Ayah membeli lagi bahan bangunan kayu sepanjang 0,12 meter. Berapa meter jumlah kayu keseluruhannya?
4. Ibu Edo mempunyai persediaan 3,5 kg gula di rumah. Kemudian ibu Edo membeli lagi gula di warung sebanyak 3,5 kg. berapa kg jumlah keseluruhan gula Ibu Edo?
5. Pak doni menggali sumur sedalam 0,2 meter kemudian ia melanjutkan penggalian sumurnya sedalam 0,4 meter. Berapa meter jumlah kedalam sumur Pak Doni?
6. Beni mempunyai kayu dengan panjang 1,5 meter untuk membingkai sebuah prakarya. Setelah itu Beni membeli kayu sepanjang 2,4 meter. Berapa meter jumlah kayu Beni keseluruhannya?

LAMPIRAN 4**Kunci Jawaban**

$$1. \frac{4,5}{5,10} +$$

$$2. \frac{0,4}{0,8} +$$

$$3. \frac{0,16}{0,28} +$$

$$4. \frac{3,5}{6,10} +$$

$$5. \frac{0,2}{0,6} +$$

$$6. \frac{1,5}{3,9} +$$

Lampiran 5

Rekapitulasi Data Posttest

No Responden	Kelas Kontrol	Kelas Ekperimen
RR	60	90
AK	70	80
F	60	80
DS	50	100
YA	60	100
AF	80	90
IM	50	70
AJ	60	80
FD	70	90
TS	40	80
LS	70	100
RA	40	70
AA	50	70
D	60	70
MA	40	100
RP	50	100
RS	60	100
RM	60	80
AS	70	100
NA	70	80
AD	50	70
NZ	60	70
DP	50	90
SN	50	80
MA	60	80
DD	70	90
Rata-rata	58,07	85

Lampiran 6

Uji Validitas Soal

Correlations

[illegible]

jumlah	rrelation											
	Sig.(2-tailed)											
	N											

**.Correlationissignificantat the0.01 level(2-tailed).

*.Correlationis significantatthe0.05 level(2-tailed).

Lampiran 7

Uji Realibitas

ReliabilityStatistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	10

Item-TotalStatistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	29,65	9,835	,181	,612
soal2	29,85	9,735	,116	,628
soal3	30,08	9,194	,304	,590
soal4	30,15	8,695	,322	,584
soal5	30,15	8,135	,467	,546
soal6	30,08	8,394	,331	,581
soal7	29,96	8,278	,417	,559
soal8	29,88	9,146	,327	,585
soal9	30,00	9,440	,142	,627
soal10	29,96	8,838	,277	,595

Lampiran 8

Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar matematika	Equal variances assumed	,908	,345	-8,822	50	,000	-26,92308	3,05182	-33,05284	-20,79331
	Equal variances not assumed			-8,822	49,730	,000	-26,92308	3,05182	-33,05366	-20,79249

Lampiran 9

Dokumentasi di SD Negeri 028226





Lampiran 10 lembar soal kelas kontrol

No. 25-05-2023
Date.

Nama: ALYA khanza Sudirman

"Pecahan Desimal"

1	$\begin{array}{r} 0,2 \\ 0,6 \\ \hline 0,8 \end{array} \checkmark$	2.	$\begin{array}{r} 0,65 \\ 0,24 \\ \hline 0,89 \end{array} \checkmark$	3.	$\begin{array}{r} 0,75 \\ 0,15 \\ \hline 0,90 \end{array} \times$
4	$\begin{array}{r} 0,36 \\ 0,33 \\ \hline 0,68 \end{array} \times$	5.	$\begin{array}{r} 0,115 \\ 0,204 \\ \hline 0,319 \end{array} \checkmark$		

Berilah tanda $\checkmark$ jika benar dan $\times$ jika salah

6	$0,36 + 0,61 = 0,98$	☒	$\checkmark$
7	$0,26 + 0,7 = 0,93$	☒	$\checkmark$
8	$0,46 + 0,2 = 0,48$	☒	$\checkmark$
9	$0,3 + 0,46 = 0,49$	☒	$\checkmark$
10	$0,23 + 0,35 = 0,58$	☒	$\checkmark$

(80)

kelas: 5-3 (V-III)

Nama: Faiqa

Date: 25.05.2023

Pecahan Desimal

1.

$0,2$

2. $0,65$

3. $0,75$

4. $0,36$

5. $0,115$

$0,6 +$

$0,24 +$

$0,15 +$

$0,33 +$

$0,204 +$

$0,8$

$0,89$

$0,90$

$0,6,9$

$0,318$

2.

Berilah tanda $\checkmark$ jika benar dan $\times$ jika salah

6.

$0,36 + 0,61 = 0,98$

7.

$0,26 + 0,7 = 0,93$

8.

$0,46 + 0,2 = 0,48$

9.

$0,3 + 0,46 = 0,49$

10.

$0,23 + 0,35 = 0,58$

70

nama: rangga rafa marwan ghyah Date: _____

Pecahan disimal

1. $0,2$
 $0,6 +$ ✓
 $0,8$

2. $0,65$
 $0,24 +$ ✓
 $0,89$

3. $0,75$
 $0,15 +$ ✓
 $0,90$

4. $0,36$
 $0,33 +$ X
 $0,68$

5. $0,115$
 $0,204 +$
 $0,319$

berilah tanda ✓ jika benar dan x jika salah

6. $0,36 + 0,61 = 0,97$ ☒ ✓

7. $0,26 + 0,7 = 0,96$ ☒ ✓

8. $0,46 + 0,2 = 0,48$ ☒ ✓

9. $0,3 + 0,46 = 0,49$ ☒ ✓

10. $0,23 + 0,35 = 0,58$ ☒ ✓

Date: _____

☐ 3	2,7 m	Jadi pita tadi keseluruhan adalah = 2,12 m ✓
☐	0,5 m +	
☐	2,12	
☐		
☐ 4	0,12 m	Jarak ikan tersebut dari permukaan laut
☐	0,14 m +	Adalah = 0,26 m ✓
☐	0,26	
☐		
☐ 5	0,4 kg	Jadi gula keseluruhannya adalah 0,8 kg ✓
☐	0,4 kg +	
☐	0,8 kg	
☐		
☐ 6	ayah mempunyai bahan bangunan kayu di rumah sepanjang	
☐	0,16 m. kemudian ayah membeli lagi bahan bangunan kayu	
☐	sepanjang 0,12 m - berapa m jumlah kayu keseluruhannya	
☐		
☐ 7	ibu edo mempunyai persediaan 3,5 gula di rumah kemudian	
☐	ibu edo membeli lagi gula di warung sebanyak 3,5 kg	
☐	berapa kg, jumlah keseluruhannya ibu edo.	
☐		
☐ 8	Pak doni menggali sedalam 0,2 m kemudian ia melanjutkan	
☐	penggalian sumur sedalam 0,4 m berapa m sumur pak doni	
☐		
☐ 9	minggu lalu ibu lani membeli 5,6 kg telur ayam dan disimpan	
☐	di dalam kulkas. 2,2 kg telur ayam telah di masak berapa	
☐	kg isi di dalam kulkas	
☐		
☐ 10	beni mempunyai kayu sepanjang 1,5 m untuk membongkai	
☐	sebuah pekarangan setelah itu beni membeli kayu sepanjang	
☐	2,4 m berapa jumlah kayu keseluruhan	
☐		

Nama : Diandra Syabila
 kelas : V-II
 mapel : matematika

No. _____

Date: _____

- ☐ 1. Seekor burung ingin terbang menuju sarangnya tersebut baru menempuh jarak 0,4 km setelah itu ia terbang lagi sejauh 0,6 km. berapa km jarak yg sudah ditempuh burung tersebut.
- ☐ 2. ayah membeli alpukat dan semangka berat semangka yg dibeli ayah 4,5 kg. sementara itu, berat alpukat yg dibeli 1,5 kg lebih ringan dari berat semangka berapa kg buah yg dibeli ayah seluruh.
- ☐ 3. Tini mempunyai sebuah pita panjang pita adalah 2,9 m kemudian Tini membeli pita lagi dipasar sepanjang 0,5 m. berapa m jumlah pita Tini seluruhnya.
- ☐ 4. Seekor ikan berenang dikedalaman 0,12 m setelah itu ia menyelam lagi sejauh 0,14 m berapa meter jarak ikan tersebut.
- ☐ 5. nisa mempunyai persediaan 0,4 kg gula dan nisa membeli kembali 0,4 kg berapa kg keseluruhan gulanya.

Jawab:

- ☐ 1. 0,4 km Jadi, seekor burung yg ditempuh burung
☐ 0,6 km + itu : 0,10 km ✓
☐ 0,10 km
- ☐ 2. 4,5 kg Jadi, berat buah yg dibeli ayah adalah :
☐ 1,5 kg + 5,10 kg ✓
☐ 5,10 kg

Date: _____

Jawaban:

6. 0.16m jadi jumlah keseluruhannya kayu ayah adalah:

$$0.12m + 0.28m \checkmark$$

$$0.28m$$

7. 3.5 kg jadi gula keseluruhannya adalah = 6.10 kg

$$3.5 kg +$$

$$6.10 kg \checkmark$$

8. 0.2m jadi penggalan sumbu pak dani sebelah = 0.6m

$$0.4m + \checkmark$$

$$0.6m$$

9. 5.6 kg jadi telur ayam yg telah dimasak ibu lani

$$2.2 kg + \text{ adalah } = 7.8 kg \checkmark$$

$$7.8 kg$$

10. 1.5m jadi jumlah kayu beri keseluruhannya adalah:

$$2.4m + 3.9m \checkmark$$

$$3.9m$$

Yuri Azra Mufid

V2

1. Seekor burung ingin terbang

ke sarang. Ia baru menempuh

jarak 0,4 km. & ia terbang

lagi sejauh 0,6 km

$$\rightarrow \begin{array}{r} 0,6 \\ 0,4 + \\ \hline 0,10 \end{array} \rightarrow \text{jarak burung ke sarang nya}$$

2. ayah beli alpukat & semangka

berat semangka 4,5 kg sementara

alpukat 1,5 kg

$$\rightarrow \begin{array}{r} 4,5 \\ 1,5 + \\ \hline 5,10 \end{array} \rightarrow \text{berat alpukat & semangka}$$

3. Tini punya pita sepanjang 2,7 km

& beli lagi sepanjang 0,5 m

$$\rightarrow \begin{array}{r} 2,7 \\ 0,5 + \\ \hline 2,12 \end{array} \rightarrow \text{panjang pita tini.}$$

4. Ikan benenang kedalaman 0,12 km

& lebih lagi 0,14 km.

$$\rightarrow \begin{array}{r} 0,12 \\ 0,14 + \\ \hline 0,26 \end{array} \rightarrow \text{jarak kedalaman ikan benenang}$$

5. Nisa punya gula 0,4 kg.

& beli lagi 0,4 kg.

$$\rightarrow \begin{array}{r} 0,4 \\ 0,4 + \\ \hline 0,8 \end{array} \rightarrow \text{seluruh gula nisa.}$$

← nomor 10 di belakang

6. ayah punya bahan bangunan kayu sepanjang 0,16 m & ayah beli lagi kayu sepanjang 0,12 m → $\frac{0,16}{0,12} +$ panjang kayu ayah.

7. Ibu edo punya ketersediaan 3,5 gula. & ibu membeli gula 3,5 kg brp kg gula nya. → $\frac{3,5}{3,5} +$ gula ibu edo

8. Pak doni gali sumur 0,2 m. kemudian menggali sumur 0,4 m brp m jumlah sumur kedalaman → $\frac{0,4}{0,2} +$ kedalaman sumur

9. minggu lalu ibu lani beli 5,6 kg telur & di simpan di kulkas. 2,2 kg telur ayam sudah di masak → $\frac{5,6}{2,2} -$ telur ibu

10 Beni punya kayu 1,5m untuk membingkai prakarya

8 Beni beli kayu 2,4m

$$\begin{array}{r} 2.4 \\ 1.5 + \\ \hline 3.9 \end{array}$$

→ kayu. Beni ✓

NAM NADA TUL ULFA

$$kls = v^2$$

No.:	Date:
1.	
☐	seekor Burung terbang menuju sarangnya.
☐	Burung tersebut baru menempuh jarak 0,4 km.
☐	Setelah itu, ia terbang lagi sejauh 0,6 km Berapa km
☐	Jarak yang sudah ditempuh burung tersebut?
2.	
☐	Ayah membeli Alukat dan semangka. Berat semangkanya
☐	yang dibeli ayah 4,5 kg. Sementara itu, 1 merat Alukat,
☐	yang dibeli ayah 15 kg lebih ringan dari berat semi
☐	angkanya. Berapa kg berat buah yang dibeli ayah seluruh
☐	nya?
3.	
☐	tinu mempunyai sebuah pita panjang dari pita tersebut
☐	adalah 2,2 m kemudian tinu membeli pita lagi di pasar
☐	sepanjang 0,5 m Berapa m jumlah pita tinu keseluruhan?
4.	
☐	seekor ikan berenang di kedalaman 0,12 m. Setelah
☐	itu ia menyelam lagi sejauh 0,14 m Berapa meter
☐	jarak ikan tersebut dari permukaan laut?
5.	
☐	Misa mempunyai persediaan 0,4 kg gula. dan Misa mem
☐	belikembali 0,4 kg gula Berapa keseluruhan gulanya?
1.	JAWABAN
☐	

No.:

JAWABAN

1. $0,4 \text{ km}$
 $0,6 \text{ km} +$ Jadi, seekor Burung yang sudah di tempok
 $0,10 \text{ km}$ Burung itu adalah $= 0,10 \text{ km}$ ✓

2. $4,5 \text{ kg}$
 $1,5 \text{ kg} +$ Jadi, Berat Buah yang dibeli Ayah adalah $= 6,0 \text{ kg}$
 $5,10 \text{ kg}$ ✓

3. $2,27 \text{ m}$
 $0,5 \text{ m} +$ Jumlah Pita Tini keseluruhnya adalah $= 2,12 \text{ m}$
 $2,12 \text{ m}$ ✓

4. $0,12 \text{ m}$
 $0,14 \text{ m} +$ Jarak ikan tersebut dari permukaan
 $0,26 \text{ m}$ laut adalah $= 0,26 \text{ km}$ ✓

5. $0,14 \text{ m}$
 $0,19 \text{ m} +$ Jadi, gula keseluruhannya adalah $= 0,8 \text{ m}$
 $0,18 \text{ m}$ ✓

6. Ayah mempunyai Bahan bangunan kayu sepanjang
 $0,16 \text{ m}$ kemudian Ayah membeli lagi Bahan bangunan
 kayu sepanjang $0,12 \text{ m}$ Berapa m keseluruh Jumlah?

OKKEY

No.:

Date:

7.

ibu E mempunyai persediaan 3,5 gula di rumah. kemudian ibu Ede membeli lagi gula di warung sebanyak 3,5 kg. berapa ~~kan~~ jumlah keseluruhan gula ibu Edo?

8.

pak doni menggali sumur sedalam 0,2 m. kemudian ia melanjutkan penggalian sumurnya sedalam 0,4 m. berapa kedalaman sumur pak doni?

9.

minggualu ibu Lani membeli 5,6 kg telur ayam dan disimpan ke dalam kulkas. 2,2 kg telur ayam tersebut telah dimasak. berapa kg telur yang tersisa di dalam kulkas?

10.

Bani mempunyai kayu dengan panjang 1,5 m untuk membingkai sebuah ~~perakarya~~ ~~perakarya~~ setelah itu Bani membeli kayu sepanjang 2,4 m. berapa jumlah kayu Bani keseluruhannya?

6.

0,16 m
0,12 m + jadi keseluruhannya panjang kayu adalah
0,28 m
= 0,28 m ✓

[illegible]



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cindy Khairani
N P M : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Daaar
Kredit Kumulatif : 119

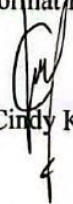
IPK = 3,59

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Means And Analysis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226	
	Pengembangan Media pembelajaran bebrbasis Canva pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 028226	
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Bassed Learning Terhadap Penguasaan Materi IPA peserta didik kelas V SD Negeri 028226	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2023

Hormat/Pemohon,


Cindy Khairani

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran Means And Analysis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2023

Hormat Pemohon,

Cindy Khairani



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1018/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .

Nama : Cindy Chairani
N P M : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Means and Analysis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDN.028226

Pembimbing : Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Februari 2024

Medan, 02 Sya'ban 1444 H
23 Februari 2023 M



Dra. H. Syarifah Nurrita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Batasan Masalah harus menggunakan Apakah.
2.	Langkah-langkah Mea diinternalkan ke langkah polya pada materi Mea.
3.	Tes Langkah polya menggunakan jurnal polya. Pemecahan masalah

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, SE, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Batasan masalah harus menggunakan Apakah.
2.	Langkah - Langkah Mea diinternalkan ke Langkah Polya Pada Materi Mea.
3.	Tes pemecahan masalah polya menggunakan jurnal tersebut.

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasyution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Pada hari Selasa, tanggal 04 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, SE, M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
- ☐ Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Dr. Marah Doly Nasution, SE, M.Si.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1565 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Ramadhan 1444 H
 11 April 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 020617 Binjai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Cindy Khairani
 N P M : 1902090282
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 028226 Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

 Dra. Hj. Syamsu Vurnita, M.Pd
 NIDN.0003066701



**PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BINJAI
SEKOLAH DASAR NEGERI 028226
KOTA BINJAI**



Jalan Soekarno-Hatta Km 17,7 Kelurahan Sumber Karya Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Kode Pos : 20735
Telp. (061) 8820850 email:sdnegeri028226binjai@ymail.com / sdnegeri028226binjai@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN

NO : 422.1 / 13 / 2023

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurtiani Manik, S.Pd.M.Psi
NIP : 19720224 200502 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 028226

Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : Cindy Khairani
NPM : 1902090282
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian / riset di SD Negeri 028226 dengan judul skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analysis Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa Kelas V SD".

Demikian surat ini untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 22 Mei 2023
 Kepala SD Negeri 028226
 Nurtiani Manik, S.Pd.M.Psi
 NIP. 19720224 200502 2 002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEANS ENDS ANALYSIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 028226 BINJAI

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.umsu.ac.id

Internet Source

4%

3

docplayer.info

Internet Source

3%

4

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

3%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

8

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

1%

eprints.unm.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1) IDENTITAS MAHA SISWA

Nama	: Cindy Khairani
NPM	: 1902090282
Tempat/Tgl.Lahir	: Diski, 28 mei 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke-	: 3 (Tiga) dari 3 Bersaudara
Agama	: Islam
Alamat	: Jln Medan-Binjai Simpang Serbajadi
Email	: Cindykhairan@gmail.com

2) NAMA ORANG TUA

Ayah	: Hassanudin
Ibu	: Partini

3) PENDIDIKAN

- SD Negeri 028336 Binjai (Lulus Tahun 2013)
- SMP Negeri 3 Binjai (Lulus Tahun 2016)
- SMA Negeri 5 Binjai (Lulus Tahun 2019)
- Tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus Tahun 2023)